

TAJUK RENCANA

Menapaki Hari Esok Lebih Baik

KITA semua baru saja mengalami pergantian tahun, yaitu tahun Islam dari 1444 H ke 1445 H dan tahun baru Jawa dari 1956 ke 1957. Tahun baru Islam diawali Rabu (19/7) sebagai tanggal 1 Muharam 1445 H dan Kamis (20/7) sebagai tanggal 1 Surta 1957. Meski terpaat sehari, namun kita sama-sama mulai menapaki tahun baru dan dengan harapan selama setahun ke depan kehidupan kita senantiasa lebih baik dibanding tahun lalu.

Dalam mengakhiri tahun sekalian menyambut tahun baru Islam, kaum Muslimin mempunyai tradisi bagu, yaitu muhasabah, mawas diri, melakukan refleksi dan mengevaluasi dengan mengingat apa saja yang sudah dilakukan selama tahun, plus dan minusnya terhadap peralihan tahun lalu yang kemudian dijadikan pijakan untuk meningkatkannya selama tahun berikutnya. Ada kata-kata bijak, hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik daripada hari ini. Artinya, selalu ada progres positif setiap harinya.

Bahkan juga ada tradisi yang dilakukan secara pribadi maupun bersama-sama di masjid dan musola, yaitu mengakhiri dan mengawali tahun dengan berdoa. Karena itu di grup-grup WA menjelang akhir tahun banyak beredar doa-doa yang perlu dibaca, yaitu doa akhir tahun yang dibaca sebelum Maghrib dan doa awal tahun yang dibaca setelah Maghrib. Sebab Maghrib atau tenggelamnya matahari merupakan batas waktu pergantian tanggal. Inti dari doa tersebut antara lain, memohon ampunan kepada Allah atas semua dosa yang pernah dilakukan serta mohon perlindungan dari godaan setan dan sekutunya sehingga tidak terjerumus ke perbuatan tidak benar yang menjauhkan dari Allah SWT.

Pendek kata, kita semua berharap kehidupan di hari-hari ke depan senantiasa lebih baik dari tahun lalu. Meski sekarang kita dihantui berbagai kekhawa-

tiran terkait dengan tahun politik, tentu berharap Pemilu serentak atau pesta demokrasi lima tahunan ini betul-betul menjadi pesantannya seluruh warga Indonesia. Semua berbahagia dan menghasilkan pemimpin terbaik, mulai presiden sampai bupati, termasuk para anggota legislatif di semua tingkatan.

Kita tidak berharap pesta demokrasi tidak menjadi ajang caci maki, ajang permusuhan, ajang pertikaian, saling benci ataupun hal-hal lain yang menimbulkan perpecahan di masyarakat, sejak tahapan persiapan Pemilu sampai pelaksanaannya, bahkan juga usai Pemilu. Semua yang terlibat dalam kontestasi hendaknya bisa bersaing secara elegan. Kemudian, nantinya semua bisa menerima hasil Pemilu serta mendukung para pemimpin baru untuk bisa menjalankan amanah yang diembannya dengan sebaik-baiknya.

Saat ini juga bersamaan dengan kepelangan para jemaah haji dari Tanah Suci. Untuk jemaah DIY pemulangan mulai Rabu (19/7) lalu sampai Jumat (21/7) hari ini. Selain berharap semua meraih haji mabrur, semoga mereka juga bisa mempertahankan kemabruran haji serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Keberadaan para penyandang predikat haji ini diharapkan bisa memberi manfaat banyak bagi lingkungannya, dari lingkungan kecil sampai yang luas, sesuai dengan lapangan kiprah dan pengabdianya.

Akhirnya, berbagai harapan tersebut tidak akan terwujud kalau tidak dibarengi dengan upaya nyata dari semuanya. Karena itu kita mengimbau semua saja, siapa saja, untuk terus berusaha hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Selain itu juga terus berusaha agar keberadaan kita masing-masing membawa manfaat bagi siapa saja, bukan malah menimbulkan madharat bagi orang lain. Mari bersama-sama kita songsong hari esok yang lebih baik. □-d

INFLASI merupakan suatu keadaan perekonomian di suatu daerah dimana terjadi sebuah kecenderungan kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum dalam kurun waktu yang panjang dan kontinue. Data Badan Pusat Statistik (BPS) per 2 Mei 2023 menyebutkan angka inflasi April 2023 mencapai angka 4,33% terendah pascapandemi. Capaian tersebut dinilai relatif terkendali. Upaya pengendalian inflasi yang dilakukan oleh Kemendagri bersama pemerintah daerah telah memberikan dampak positif. Hal tersebut terlihat dari sejumlah harga bahan pokok yang terkendali dan tidak terjadinya *panic buying* pada momen Ramadan dan lebaran lalu.

Namun,antisipasi tentang potensi kenaikan inflasi akibat kenaikan harga pangan pascaramadhan dan Lebaran tetap perlu disiapkan. Merujuk data periode sebelumnya, inflasi selalu menanjak karena kenaikan harga bahan pangan. Kenaikan harga acap kali menjadi semacam rutinitas tahunan. Meskipun demikian, masih ada tantangan berat dalam penyediaan pangan di masa mendatang imbas dari sektor yang belum semuanya pulih dari pandemic. Tidak terkecuali produksi dan distribusi pangan global.

Penyumbang tingkat inflasi biasanya disebabkan komponen harga pangan berjejak dominan seperti beras, cabai merah, ikan segar, dan cabai rawit. Harga komoditas bahan makanan terutama cabai dan beras disebabkan cuaca ekstrim dengan durasi yang panjang. Sehingga menimbulkan dampak yang signifikan terhadap penurunan produksi pertanian. Kemudian ditransfer dalam bentuk tingginya harga komoditas pertanian/pangan.

Rantai Pasok

Masalah utama ketahanan pangan di Indonesia adalah keterjangkauan dan keberagaman (diversifikasi) pangan. Rata-rata masyarakat Indonesia meng-

Opik Mahendra

habiskan 56% pengeluaran rumah tangga untuk membeli bahan pangan, lebih tinggi dari masyarakat Singapura (20%), Malaysia (21%) dan Thailand (26%).

Hadirnya kelembagaan khusus pangan seperti Badan Pangan Nasional (Bapanas) diharapkan mampu menjalankan manajemen rantai pasok dengan mengacu pada pengelolaan seluruh



proses produksi, distribusi, dan pemasaran. Dalam proses ini, konsumen menghadapi produk yang sesuai dengan keinginannya. Dan produsen dapat menghasilkan produk dengan kuantitas, kualitas, kontinuitas, waktu, dan lokasi yang tepat pada komoditas pertanian strategis khususnya penyumbang inflasi.

Menurut Lambert dan Cooper (1998) mendefinisikan rantai pasok sebagai integrasi bisnis proses utama dari pengguna akhir melalui pemasok asli yang menyediakan produk, layanan dan informasi yang menambah nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Secara sederhana, rantai pasok meru-

Keamanan Pangan

Untuk menjamin pangan yang tersedia di masyarakat aman dikonsumsi, diperlukan penyelenggaraan keamanan pangan di sepanjang rantai pangan, mulai dari tahap produksi sampai ke tangan konsumen. Pada penyelenggaraan keamanan pangan, semua kegiatan atau proses produksi di dalam negeri maupun yang berasal dari impor untuk menghasilkan pangan yang aman dikonsumsi harus melalui penerapan persyaratan keamanan pangan.

Inovasi dalam peningkatan produktivitas dan penciptaan nilai tambah produk pertanian juga harus terus dilakukan sebagai upaya memajukan industri pertanian (*agroindustry*) di tanah air. □-d

*) **Opik Mahendra SP MSc**,
SubKoordinator Bina Usaha, P2BU,
Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov
Jateng

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Bantul 'Istimewa', Masyarakat Sejahtera

KAMIS (20/7) Pahing kemarin, bertepatan dengan peringatan hari jadi Kabupaten Bantul ke-192. Berdirinya Kabupaten Bantul ditetapkan Rabu Kliwon, 20 Juli 1931 bertepatan 10 Sapar tahun Dal 1759, ditandai dengan dilantiknya Nayaka Kraton Yogyakarta Tumenggung Mangun Ngoro sebagai Bupati Bantul I oleh Sri Sultan Hamengku Buwono V. Pada peringatan tahun 2023 ini, Pemerintah Kabupaten Bantul mengangkat tema 'Nyawiji Membangun Nagari, Resik Lingkungane, Sehat Lan Makmur Wargane.

Berbagai rangkaian kegiatan mewarnai peringatan tahun ini. Mulai sarasehan, bakti sosial, ziarah ke makam mantan bupati, silaturahmi ke mantan bupati dan wakil bupati, kirab budaya serta Bantul Creative Expo. Tentu saja peringatan diharapkan tidak sebatas pada kegiatan seremonial semata. Tetapi menjadi spirit untuk bekerja lebih keras meraih kemajuan diberbagai sektor, sehingga Bantul menjadi istimewa dan masyarakatnya lebih sejahtera.

Sejarah

Memperingat sebuah hari jadi atau hari ulang tahun, tidak bisa dilepaskan dari peristiwa atau kejadian penting di masa lalu. Baik bersifat individu maupun sosial di saat peristiwa itu terjadi. Peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke-192 ini, tidak bisa dilepaskan peristiwa pascaperang Jawa (1825-1830) yang 'dimenangkan' pihak Hindia Belanda melalui akal licik Letnan Jenderal Hendrik Merkus de Kock ketika menangkap P Diponegoro tanggal 28 Maret 1830 di Magelang.

Pasca-'kemenangan' itu Pemerintah Hindia Belanda melakukan kontrak-kontrak baru dengan Kasultanan Yogyakarta maupun Kasunanan Surakarta. Baik pembagian wilayah, pembayaran

Bambang Nugroho

ongkos perang, penyerahan pemimpin pemberontak juga pembagian wilayah administrasi. Untuk wilayah Kasultanan Yogyakarta kemudian dibagi menjadi tiga wilayah kabupaten yaitu Bantul Karang di kawasan selatan, Deggung di kawasan utara dan Kalasan di kawasan timur. Wilayah Kabupaten Bantul Karang inilah yang kemudian menjadi Kabupaten Bantul, diperkuat dengan UU Nomor 15 tahun 1950 berisi tentang pembentukan Pemerintahan Daerah Otonom di seluruh Indonesia.

Sejarah mencatat wilayah Kabupaten Bantul mempunyai peran penting dan strategis sejak jaman berdirinya Kerajaan Mataram Islam oleh Panembahan Senopati, saat membuka hutan Mentaok. Menjadi pusat pemerintahan Mataram di Kerta yang mengalami masa kejayaan di bawah kepemimpinan Sultan Agung. Sampai pada masa perang kemerdekaan menjadi basis para gerilyawan melakukan perlawanan terhadap tentara Belanda, yang ingin menguasai lagi Indonesia di tahun 1947 dan 1949.

Istimewa

Menjadi salah satu kabupten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan sendirinya Kabupaten Bantul juga istimewa. Karena memiliki beberapa keistimewaan yang tidak dimiliki kabupaten/kota lain terutama di sektor sosial budaya dan wisata. Seperti Makam Rajaraja Mataram dan makam seniman di Imogiri. Destinasi wisata Pantai Parangtritis dan Pantai Parangkusuma dengan mitos Ratu Kidul. Juga pantai lain sepanjang pantai selatan wilayah Bantul menjadi

destinasi wisata yang senantiasa menarik untuk dikunjungi.

Bantul juga memiliki banyak museum, tempat mukim dan berkaryanya para seniman budayawan lokal, regional, nasional sampai internasional, pusat aneka industri kerajinan sampai industri kreatif lainnya. Puluhan bahkan ratusan komunitas seni tradisi maupun modern serta mukimnya para intelektual dari kalangan akademisi dengan adanya kampus-kampus perguruan tinggi seperti UMY, UPY, ISI, UAD dan lainnya.

Potensi sosial budaya yang demikian istimewa itu, diharapkan dapat dikelola dan dimafaatkan sumbangsinya untuk mewujudkan masyarakat Bantul semakin baik dan sejahtera di masa depan. Terutama tiga prioritas permasalahan yang sedang ditangani Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul saat ini yaitu kemiskinan, stunting serta sampah. □-d

*) **Bambang Nugroho**, Ketua
Paguyuban Sastrawan Jawa Bantul
(PSJB) 'Paramarta'

Pojok KR

Salahgunakan TKD, Sultan tak beri bantuan hukum.

-- **Siapa saja jangan coba-coba.**

Bantul peringati hari jadi ke-192.

-- **Wujudkan rakyat Bantul yang sejahtera.**

Kemenag kawal Rp 11 triliun dana BOS madrasah.

-- **Harus bisa dipertanggungjawabkan dengan baik.**

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com

0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Keberhasilan KB Atau Faktor Lain?

BEBERAPA hari ini kita membaca koran, media social dan juga melihat tayangan di televisi mengenai beberapa sekolah dasar (SD) yang tidak mendapatkan murid. Kasus ini banyak terjadi di banyak wilayah termasuk di DIY. Realita ini cukup memprihatinkan. Apalagi KR, pekan lalu bahkan memberitakan realita SDN Wonolagi Gunungkidul. Tahun ajaran (TA) baru 2023/2023 ini sekolah tersebut hanya mendapat 2 siswa baru. Bahkan SD tersebut hanya memiliki 16 siswa.

Ini realita mencengangkan. Realita lain juga tidak kalah mencengangkan. Di Sragen, bahkan 110 SD Negeri mendapatkan siswa kurang dari 10 untuk TA 2023/2024. Di Kendal hal yang sama dialami 28 SD Negeri, 7 SD di Solo juga mengalami hal

yang sama. Apakah hal tersebut dikarenakan minim anak usia SD yang harus masuk sekolah karena keberhasilan program Keluarga Berencana (KB)?

Ternyata tidak. Minimnya siswa baru SDN Wonolagi Gunungkidul, mungkin karena sekolah agak jauh dari kawasan permukiman warga, dekat Hutan Wanagama. Sementara SD Tumenggungan Solo karena berkurangnya permukiman mengingat kawasan tersebut sekarang banyak pertokoan. Dan mungkin banyak alasan lain lagi. Fakta ini perlu dipikirkan pemerintah untuk mencari solusi terbaik. Agar anak-anak tetap belajar dengan nyaman dan berkualitas namun tidak jauh dari tempat tinggalnya. □-d

*) **Widia, Jl Raya Secang
Magelang**

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)